

Pengaruh Motivasi Dan Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Peluang Bekerja Di Lembaga Keuangan Syariah Non Bank (Studi Kasus Pada Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UINSU)

Chilvia Azhari ¹, Sri Rahmadani ², M. Lathief Ilhamy ³

Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan zaman kini bidang lembaga keuangan syariah non bank mulai banyak diminati oleh calon nasabahnya yang terdiri dari beberapa jenis dengan tingkat pertumbuhan dan tingkat maturitas yang bervariasi. Seperti, perusahaan asuransi syariah, pembiayaan syariah, perusahaan modal ventura syariah, perusahaan penjaminan syariah, dan pegadaian syariah. Sejak tahun mulai didirikannya lembaga keuangan syariah non bank hingga 2019 tercatat dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahwa lembaga keuangan syariah non bank mempunyai jaringan diseluruh Indonesia dengan jumlah 1482 unit perusahaan asuransi syariah, 738 unit perusahaan pembiayaan syariah, 7 unit perusahaan penjaminan syariah, 4 unit modal ventura syariah, 614 unit pegadaian syariah, dan 5 unit perusahaan LPE. Dari portal OJK menerangkan bahwa industri keuangan syariah non bank di Indonesia memiliki potensi untuk terus bertumbuh dan memiliki kemanfaatan yang besar bagi perekonomian. Karena perkembangan ini pastinya akan memberikan peluang bekerja bagi mahasiswa yang notabennya syariah. Karena di jurusan perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSU terdapat mata kuliah wajin yang mempelajari lembaga keuangan syariah non bank ini dan bukan tidak mungkin mahasiswa perbankan syariah termotivasi dan memiliki minat untuk bekerja di lembaga keuangan syariah non bank tersebut. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan uji asumsi klasik. Berdasarkan hasil penelitian motivasi bekerja berpengaruh terhadap peluang bekerja di lembaga keuangan syariah non bank dengan nilai uji t 0,048 lebih kecil dibandingkan dengan 0.05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi kerja mempunyai pengaruh yang positif. Selanjutnya minat bekerja berpengaruh terhadap peluang bekerja di lembaga keuangan syariah non bank dengan nilai uji t sebesar 0,004 lebih kecil dari 0.05 sehingga hasilnya minat bekerja di lembaga keuangan syariah non bank mempunyai arah pengaruh yang positif. Dan terakhir motivasi bekerja dan minat bekerja berpengaruh secara simultan terhadap peluang bekerja di lembaga

keuangan syariah non bank.hal ini dibuktikan dengan nilai fhitung = 6,362 dengan nilai signifikansi 0,003, kemudian dibandingkan dengan nilai ftabel sehingga nilai fhitung lebih besar dari ftabel. Dan dapat dikatakan bahwa motivasi dan minat memiliki pengaruh secara simultan terhadap peluang bekerja di lembaga keuangan syariah non bank.

Kata Kunci: Motivasi, Minat, Peluang Bekerja, Lembaga Keuangan Syariah Non Bank

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman kini bidang lembaga keuangan syariah non bank mulai banyak diminati oleh calon nasabahnya. Industri keuangan non bank syariah terdiri dari beberapa jenis yang memiliki tingkat pertumbuhan dan tingkat maturitas yang bervariasi. Seperti, perusahaan asuransi syariah, pembiayaan syariah, perusahaan modal ventura syariah, perusahaan penjaminan syariah, dan pegadaian syariah. Sejak tahun mulai didirikannya lembaga keuangan syariah non bank hingga 2019 tercatat dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahwa lembaga keuangan syariah non bank mempunyai jaringan diseluruh Indonesia dengan jumlah 1482 unit perusahaan asuransi syariah, 738 unit perusahaan pembiayaan syariah, 7 unit perusahaan penjaminan syariah, 4 unit modal ventura syariah, 614 unit pegadaian syariah, dan 5 unit perusahaan LPE.

Dari portal OJK menerangkan bahwa industri keuangan syariah non bank di Indonesia memiliki potensi untuk terus bertumbuh dan memiliki kemanfaatan yang besar bagi perekonomian. Lembaga keuangan syariah non bank ini pun menjadi satu pilar kekuatan di industri keuangan syariah, yang perkembangannya diharapkan bisa ikut menumbuhkembangkan perekonomian di Indonesia. Melalui laporan perkembangan keuangan syariah Indonesia tahun 2020 yang dirilis 6 juli 2021 lalu menjelaskan bahwa asset industri keuangan non bank syariah tumbuh 10,15% secara tahunan (*year on year/yooy*) menjadi Rp116,27 triliun di akhir 2020. Nilai tersebut mencakup pangsa pasar (market share) 4,61% per desember 2020 dari total asset IKNB mencapai Rp 2.521,71 triliun.¹

¹www.ojk.go.id diakses pada 2 Desember 2021 pukul 17.13

Lembaga keuangan syariah non bank diatur dalam beberapa peraturan yang dikeluarkan oleh Ketua Badan Pengawas Pasar modal dan Lembaga

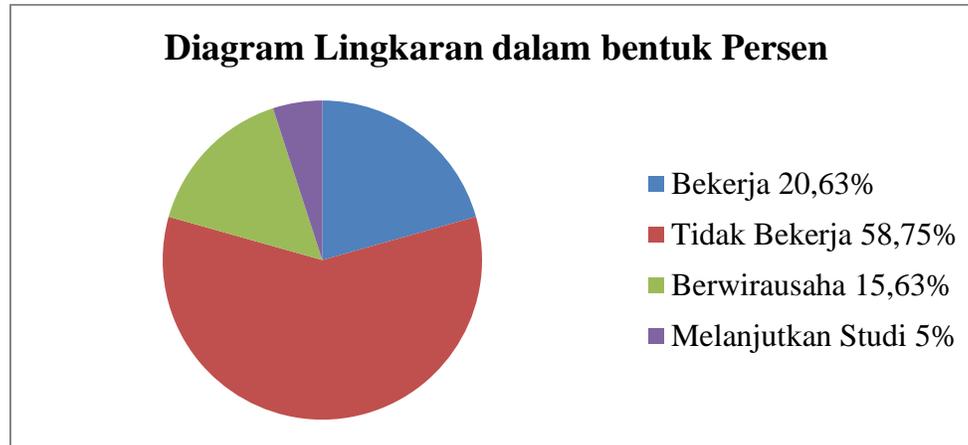
keuangan (Bapepam dan Lk) dan Fatwa Dewan Syariah Nasional dengan masing-masing tugas dan membedakan fungsinya.¹ Lembaga keuangan non bank tidak diperkenankan melakukan kegiatan menarik dana secara langsung dari masyarakat dalam bentuk simpanan. Perbedaan ini secara jelas tampak dari segi penghimpunan dana dan penyaluran dana. Berdasarkan Pembagiannya yang termasuk dalam lembaga keuangan syariah non bank yaitu Bait al-Mal wa al-Tanwil/koperasi, pegadaian syariah, asuransi syariah, pasar modal syariah, dana pensiun syariah, lembaga zakat dan lembaga wakaf.²

Program studi perbankan syariah adalah salah satu program studi yang bernaung dibawah fakultas ekonomi dan bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Program Studi ini telah berdiri sejak tahun 2009. Mata kuliah yang diajarkan pada program studi ini hampir 70% mempelajari perbankan syariah dan 30% mata kuliah umum dan lanjutan. Pada Semester IV Program studi ini mewajibkan mahasiswa perbankan syariah mengambil mata kuliah yang berhubungan dengan lembaga keuangan syariah non bank dengan mata kuliah Lembaga Keuangan Bukan Bank sebanyak 3 sks. Pada semester VI juga diwajibkan mengambil mata kuliah Pasar Uang dan Pasar Modal Syariah sebanyak 2 sks. Teori yang diajarkan pada mata kuliah ini mencakup mekanisme dan praktikum lembaga keuangan syariah bukan bank. Mahasiswa dibekali dengan mata kuliah dasar hingga lanjutan mengenai usaha keuangan syariah baik dari sisi manajemen ataupun akutansi. Karena mahasiswa perbankan syariah dibekali mata kuliah ini dan bisa jadi sebagian dari mereka memiliki minat dan motivasi untuk bekerja di lembaga keuangan syariah non bank.

¹ Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2017) h. 3.

² Dewan Syariah Nasional MUI, *Himpunan Fatwa Keuangan Syariah*, (Jakarta: Erlangga, 2014) h. 567.

Berdasarkan Laporan *Tracer* Studi FEBI UINSU atau survey alumni mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi yang dilakukan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, khususnya Program studi perbankan syariah mendapatkan hasil diagram seperti dibawah ini.



Sumber: Laporan *Tracer* Studi FEBI UINSU Tahun 2020-2021

Dari data statistik yang peneliti dapatkan, sebanyak 160 mahasiswa yang mengisi survey melalui google form yang telah disebarakan oleh fakultas. Ada 33 alumni atau 20,63% yang bekerja diberbagai tempat yang tidak hanya di lembaga keuangan syariah dan konvensional tetapi juga ada yang bekerja di toko sebagai admin, kasir dan sales, lalu ada juga yang bekerja sebagai guru atau tenaga pendidik serta ada yang menjadi publisher. Kemudian sebanyak 25 alumni atau 15,63% memilih untuk berwirausaha atau membuka usaha online shop sebelum mendapatkan pekerjaan, selanjutnya ada yang melanjutkan studi yaitu sebanyak 8 alumni atau 5% dari jumlah keseluruhan dan terakhir dengan jumlah terbanyak yaitu 94 alumni atau 58,75% tidak memiliki pekerjaan atau ada yang memilih sebagai ibu rumah tangga.

Berdasarkan data statistik yang peneliti peroleh, menyatakan bahwa tidak ada satupun alumni yang bekerja di perbankan syariah, bahkan terdapat alumni perbankan syariah yang bekerja bank konvensional. Seperti yang diketahui jumlah alumni perbankan syariah terus meningkat, tetapi lapangan pekerjaan bank syariah sangat sedikit, ditambah lagi dengan penggabungan 3 bank syariah besar yang pastinya mempersempit alumni untuk bekerja di perbankan syariah.

Untuk menindak lanjuti laporan *Tracer* FEBI UINSU peneliti melakukan pra penelitian kepada para alumni tahun 2020-2021 tentang mengapa mereka tidak ingin bekerja pada sektor perbankan syariah. "Saya tidak menemukan peluang untuk bekerja di Perbankan Syariah," ungkap Syahriani AS Rambe⁴. Kemudian jawaban selanjutnya "Saya tidak sesuai kriteria yang

⁴Wawancara terhadap Syahriani AS Rambe Alumni Prodi Perbankan Syariah 2021 pada tanggal 14 Desember 2021 pukul 07.41 WIB.

ditetapkan oleh Bank Syariah.” Ucap Azwar Hamid⁵. Lalu jawaban alumni terakhir yang peneliti wawancarai dari Dedek Halimatussakdiah mengatakan,”Tidak lulus berkas dan sulitnya mendapatkan pekerjaan di bidang tersebut.”⁶

Bukan hanya itu peneliti juga melakukan pra penelitian kepada beberapa mahasiswa angkatan 2018-2019 tentang kemana mereka akan bekerja setelah lulus dari jurusan Perbankan Syariah FEBI UINSU ini. Dan ini mempermudah peneliti untuk mendapatkan jawaban yang sangat signifikan karena mahasiswa angkatan ini sedang melakukan praktek kerja lapangan di Bank Syariah pasti teman-teman yang peneliti wawancarai ini sudah tau bagaimana mekanisme kerja di Perbankan Syariah. Hasil jawaban yang peneliti wawancarai pertama yaitu “Saya belum tau ingin bekerja atau tidak di Perbankan Syariah karena saya ada rencanalain ingin mencoba menjadi angkatan.” Ungkap Zainuddin Saleh Lubis mahasiswa semester VII⁷. Kemudian jawaban selanjutnya “Saya tidak punya minat dan motivasi lagi untuk bekerja di perbankan syariah, tetapi jika sudah di takdirkan apa boleh buat,” Ungkap M Kahfi Rahza waktu peneliti wawancarai.⁸ Dan jawaban dari mahasiswa terakhir yang peneliti wawancarai dari Haliza Zulfa Semester VII mengatakan,”Tidak ingin, tidak minat dan tidak mempunyaimotivasi untuk bekerja di Perbankan Syariah, karena saya magang di Koperasi Syariah saya lebih termotivasi untuk bekerja di lembaga tersebut”⁹

Berdasarkan hasil jawaban dari wawancara yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa kuliah di Perbankan Syariah tidak menjamin sepenuhnya untuk memilih bekerja di sektor tersebut. Jika dilihat mereka sudah menjalani perkuliahan hampir 4 tahun, sudah mempelajari sistem dan mekanisme perbankan syariah ditambah dengan praktek kerja lapangan di Bank Syariah yang langsung memperlihatkan bagaimana mekanisme pekerjaan di Bank Syariah. Sulitnya untuk masuk kedalam ruang lingkupnya dengan berbagai macam persyaratan yang menyulitkan lulusan perbankan syariah untuk bekerja di perbankan syariah, ini menjadi permasalahan yang sangat serius karena seseorang yang sudah mejalani berbagai macam ilmu di bidangnya tidak mempunyai minat dan motivasi untuk bekerja di bidang tersebut. Dalam hal ini bisa jadi mereka berminat dan termotivasi untuk bekerja di Lembaga Keuangan Syariah Non Bank. Karena luasnya ruang lingkup pekerjaan yang tersedia ditambah perkembangan Lembaga Keuangan Syariah Non Bank yang semakin pesat dan dapat dibuktikan dengan laporan dari OJK.

Maka dari uraian diatas penelitian ini sangat penting untuk dilakukan karena untuk menjelaskan, menggambarkan serta menunjukkan minat dan motivasi mahasiswa jurusan

⁵ Wawancara terhadap Azwar Hamid Alumni Prodi Perbankan Syariah pada tanggal 14 Desember 2021 Pukul 08.00 WIB.

⁶ Wawancara terhadap Dedek Halimatussakdiah Alumni Prodi Perbankan Syariah pada tanggal 14 Desember 2021 Pukul 08.30 WIB.

⁷ Wawancara terhadap Zainuddin Saleh Lubis Mahasiswa Semester VII Prodi Perbankan Syariah Pada tanggal 8 Februari 2022 Pukul 09.00 WIB.

⁸ Wawancara terhadap M Kahfi Rahza Mahasiswa Semester VII Prodi Perbankan Syariah Pada tanggal 8 Februari 2022 Pukul 09.30 WIB.

⁹ Wawancara terhadap Haliza Zulfa Aitepu Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Semester VII Pada tanggal 08 Februari 2022 Pukul 09.00 WIB.

perbankan syariah angkatan 2018-2019 terhadap peluang bekerja di lembaga keuangan syariah non bank. Berdasarkan uraian dan problematika tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Motivasi dan Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Peluang Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah Non Bank (Studi kasus pada Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UINSU Angkatan 2018-2019).”**

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang ada, terkait judul penelitian ini maka rumusan permasalahan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Apakah motivasi mahasiswa perbankan syariah berpengaruh terhadap peluang bekerja di lembaga keuangan syariah non bank?
2. Apakah minat mahasiswa perbankan syariah berpengaruh terhadap peluang bekerja di lembaga keuangan syariah non bank?
3. Apakah motivasi dan minat mahasiswa perbankan syariah secara simultan berpengaruh terhadap peluang bekerja di lembaga keuangan syariah non bank?

Landasan Teori

1. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata “motif” yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai sesuatu tujuan. Berawal dari kata “motif”, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.¹⁰

Motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.¹¹ Motivasi adalah faktor-faktor yang ada dalam diri seseorang yang menggerakkan perilakunya untuk memenuhi tujuan tertentu. Proses ini menimbulkan motivasi seseorang dengan gabungan dari konsep kebutuhan, dorongan, tujuan dan imbalan.¹²

Motivasi terdiri dari 2 (dua) jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.¹³

1). Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri manusia itu sendiri yang mendorong untuk melakukan suatu tindakan.¹⁴ Dalam buku lain motivasi

¹⁰ Ardiman A.M, *Intrakasi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT . Raja Grafindo Persada, 2010, h. 73

¹¹ Tim Penyusun Kamus Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008, h. 973.

¹² Sudita, Indriyo Gitosudarmo & I. Nyoman, *Perilaku Keorganisasian*. Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta, 2013, h. 28

¹³ Usman M. Uzer, *Menjadi Profesional*, Jakarta : Binarupa Aksara, 2001, h. 76.

intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang atau motivasi yang erat hubungannya dengan tujuan tindakan, ingin memahami suatu konsep, ingin memperoleh pengetahuan dan sebagainya.¹⁵

2). Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah hal atau keadaan yang datang dari luar individu yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan.¹⁶ Bentuk motivasi ekstrinsik ini merupakan suatu dorongan yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas manusia. Misalnya seseorang melakukan sesuatu karena ingin mendapatkan hadiah, pujian, dan imbalan.

Fungsi motivasi adalah sebagai berikut:¹⁷

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
2. Menentukan arah perbuatan yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
3. Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dijalankan yang serasi guna mencapai tujuan itu dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

b. Motivasi Kerja

Menurut Malthis motivasi adalah keinginan dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut bertindak. Biasanya orang bertindak karena suatu alasan untuk mencapai tujuan.¹⁸ Memahami motivasi sangatlah penting karena kinerja, reaksi terhadap kompensasi dan persoalan sumber daya manusia yang lain dipengaruhi dan mempengaruhi motivasi. Pendekatan untuk memahami motivasi berbeda-beda, karena teori yang berbeda mengembangkan pandangan dan model mereka sendiri.¹⁹

Teori motivasi manusia yang dikembangkan oleh Malthis mengelompokkan kebutuhan manusia menjadi lima kategori yang naik dalam urutan tertentu. Sebelum kebutuhan lebih mendasar terpenuhi, seseorang tidak akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan yang lebih tinggi. Hierarki Maslow yang terkenal terdiri atas kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan keselamatan dan keamanan, kebutuhan akan kebersamaan, kasih sayang, dan kebutuhan akan aktualisasi diri.

¹⁴ Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002, Cet. Ke-7, h. 136

¹⁵ H. M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Pedomani Ilmu Jaya, 1996, h. 85

¹⁶ Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan dalam Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002, h. 82

¹⁷ Arida, Ayu. "Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan." *Jurnal Etikonomi*, Semarang, 2010

¹⁸ Fahkrian Harza Maulana. 2015. *Pengaruh Motivasi Instrinsik, Motivasi Ektrinsik, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan pada Bank BTN Kantor Cabang Malang*. 22 (1): 3-4.

¹⁹ Malthis. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Empat Samlemba. Hal. 26

2. Minat

a. Pengertian Minat

Secara bahasa (etimologi) minat bermakna perhatian kesukaan (kecenderungan hati) kepada suatu keinginan.²⁰Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, perhatian, kesukaan²¹.Sementara secara istilah (terminologi) minat adalah sebuah kecenderungan hatgi yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan.Minat juga diartikan sebagai kecenderungan seseorang untuk menentukan pilihan aktivitas.

b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi timbulnya minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat yaitu:²²

1. Faktor dorongan dari dalam, merupakan faktor yang mengarah pada kebutuhan-kebutuhan yang muncul dari dalam individu, berhubungan dengan dorongan fisik, seperti mempertahankan diri dari lapar, takut, dan sakit. Juga dorongan ingin tahu membangkitkan minat untuk mengadakan penelitian dan sebagainya.

2. Faktor motif sosial, yaitu faktor penyesuaian diri dengan lingkungan agar dapat diterima dan diakui oleh oleh lingkungannya atau aktivitas untuk memenuhi kebutuhan sosial, seperti bekerja, mendapatkan status, mendapatkan perhatian dan penghargaan.

3. Faktor emosional atau perasaan, yaitu faktor yang berhubungan dengan perasaan, emosi, keberhasilan dalam beraktivitas. Sementara itu berkerja adalah melakukan suatu pekerjaan (perbuatan).²³Perbuatan seseorang dapat bermacam, ada pekerjaan yang sifat rekreatif, produktif, dan konsumtif. Hasil dari pekerjaan dapat bermacam-macam, misalnya kesenangan, kepuasan, imbalan material, dan pernghargaan dari pihak lain.

3. Lembaga Keuangan Syariah Non Bank

a. Pengertian Lembaga Keuangan Syariah Non Bank

Lembaga Keuangan non bank (LKNB/*Nonbank Financial Institution*) adalah badan usaha yang melakukan kegiatan di bidang keuangan yang secara langsung atau tidak langsung menghimpun dana dengan jalan mengeluarkan surat berharga dan menyalurkannya kepada masyarakat guna membiayai investasi perusahaan. Lembaga Keuangan non bank diatur dengan Undang-Undang yang mengatur masing-masing bidang usaha jasa keuangan nonbank dimaksud misalnya: ²⁴

²⁰ Anton Moeliono dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999, h. 225.

²¹ Tim Penyusun Kamus Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008, h. 957

²² Fahkrian Harza Maulana. 2015. *Pengaruh Motivasi Instrinsik, Motivasi Ektrinsik, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan pada Bank BTN Kantor Cabang Malang*. 22 (1): 3-4

²³ Tim Penyusun Kamus Bahasa, Op. Cit, h. 750

²⁴ Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 2

1. UU No. 2 Tahun 1992 Tentang Usaha Perasurasian
2. UU No. 11 Tahun 1992 Tentang Dana Pensiun
3. UU No. 8 Tahun 1985 Tentang Pasar Modal
4. UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas
5. UU No. 19 Tahun 2008 Tentang Surat Berharga Syariah Negara

Tabel 2.1

Perbedaan Lembaga Keuangan Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank

Kegiatan	Bank	LKNB
Penghimpunan Dana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara langsung berupa simpanan dana masyarakat (tabungan, deposito dan giro) 2. Secara tidak langsung dari masyarakat (surat berharga, penyertaan, pinjaman/ kredit dari lembaga lain). 	Hanya secara tidak langsung dari masyarakat (terutama melalui kertas berharga, dan bisa juga dari penyertaan, pinjaman/ kredit dari lembaga keuangan lain).
Penyaluran Dana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk tujuan modal kerja, investasi dan konsumsi 2. Kepada badan usaha dan individu 3. Untuk jangka pendek, menengah dan panjang. 	Terutama untuk tujuan investasi Terutama kepada badan usaha Terutama untuk jangka menengah dan panjang.

b. Fungsi Lembaga keuangan Syariah Nonbank

Secara terperinci fungsi lembaga keuangan syariah nonbank yaitu :

1). Pengalihan aset (*asset transmutation*)

Lembaga keuangan nonbank akan memberikan pinjaman kepada pihak yang membutuhkan dana dalam jangka waktu tertentu yang telah disepakati berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

2). Transaksi (*transaction*)

lembaga keuangan nonbank memberikan berbagai kemudahan kepada pelaku ekonomi untuk melakukan transaksi barang dan jasa.

3). Likuiditas (*liquidity*)

Unit surplus dapat menepatkan dana yang dimiliki dalam bentuk prpsuk-produk berupa giro, tabungan, deposito dan sebagainya.

4).Efisiensi (*Efficiency*)

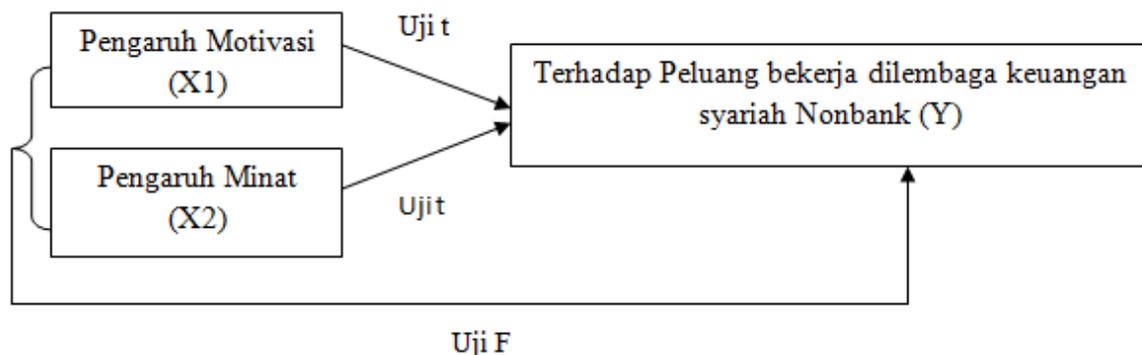
Lembaga nonbank dapat menurunkan biaya transaksi dengan jangkauan pelayanan.Peranan bank dan lembaga keuangan nonbank sebagai broker yaitu mempertemukan pemilik dan pengelola modal.Lembaga keuangan memperlanvarkan dan mempertemukan pihak-pihak yang saling membutuhkan.²⁵

c. Pembagian Lembaga Keuangan Syariah Non Bank

- 1) Bait al-Mal wa al-Tanwil/koperasi Syariah
- 2) Pegadaian syariah
- 3) Asuransi Syariah
- 4) Pasar Modal Syariah
- 5) Pasar uang syariah
- 6) Dana pensiun syariah
- 7) Lembaga pengelola infak, zakat dan sedekah
- 8) Lembaga pengelola wakaf

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah sautu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian. Kerangka pemikiran diturunkan dari beberapa teori maupun konsep yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, sehingga memunculkan asumsi-asumsi yang berbentuk bagan alur pemikiran.



²⁵ Mardani, Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 6.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Dari gambar tersebut dijelaskan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi peluang bekerja di Perbankan Syariah yaitu motivasi dan minat mahasiswa perbankan syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara angkatan 2018. Dalam penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan pengetahuan mengenai seberapa besar motivasi dan minat mahasiswa perbankan syariah untuk bekerja di lembaga keuangan syariah non bank.

Hipotesis penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Oleh sebab itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pernyataan. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui suatu pengujian atau test yang disebut tes hipotesis.

1) Pengaruh Motivasi untuk bekerja di Lembaga Keuangan Syariah Non Bank

H₀₁: Tidak terdapat pengaruh motivasi yang signifikan terhadap Peluang bekerja di lembaga keuangan syariah nonbank

H_{a1}: Terdapat pengaruh motivasi yang signifikan terhadap peluang bekerja di lembaga keuangan syariah nonbank

2) Pengaruh Minat terhadap peluang bekerja di lembaga keuangan syariah nonbank

H₀₂: Tidak terdapat pengaruh minat yang signifikan terhadap peluang bekerja di lembaga keuangan syariah nonbank.

H_{a2}: Terdapat pengaruh minat yang signifikan terhadap peluang bekerja di lembaga keuangan syariah nonbank.

3) Pengaruh Motivasi dan Minat secara simultan terhadap peluang bekerja di lembaga keuangan syariah nonbank.

H₀₃: Tidak terdapat pengaruh motivasi dan minat secara simultan terhadap peluang bekerja di lembaga keuangan syariah nonbank.

H_{a3}: Terdapat pengaruh motivasi dan minat secara simultan terhadap peluang bekerja di lembaga keuangan syariah non bank

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan, subyek, maupun obyek penelitian dengan mendasarkan pada

perhitungan statistik untuk angka-angka dari suatu variabel yang terpisah untuk dicari hubungannya dengan menggunakan rumus regresi.²⁶

Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.²⁷

Penelitian ini untuk melihat seberapa besar motivasi dan minat mahasiswa perbankan syariah untuk bekerja dilembaga keuangan syariah non bank.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di fakultas ekonomi dan bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara khususnya pada Program Jurusan Perbankan Syariah. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada Mei 2022 sampai Juni 2022.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sedangkan sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan dari penyebaran pertanyaan melalui angket atau kuesioner secara online dengan google form kepada responden.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan angket merupakan sumber data sekunder. Sementara data sekunder didapatkan dari hasil kajian pustaka yang relevan dengan penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Perbankan syariah angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

²⁶Effendi, dan Singarimbun. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta Pustaka LP3ES. 2001 h. 44

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013) , h.7.

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁸Dalam penelitian ini populasinya adalah Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yaitu sebanyak 334 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel menurut Arikunto adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Hamid Hamdani sampel adalah proses pemilihan sejumlah individu suatu penelitian sedemikian rupa sehingga individu-individu tersebut merupakan perwakilan kelompok yang lebih besar pada nama orang yang dipilih berdasarkan beberapa pendapat tersebut, peneliti hanya meneliti sebagian dari populasi tersebut.

Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini penulis merujuk pada Rumus Slovin. Rumus Slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Rumus ini sering digunakan dalam penelitian survey dimana biasanya jumlah sampel besar sekali, sehingga diperlukan sebuah formula untuk mendapatkan sampel yang sedikit tapi mewakili keseluruhan populasi.

Rumus slovin dapat dilihat dengan dinotasikan sebagai berikut:

$$n = N / 1 + Ne^2$$

Dengan:

n = Jumlah sampel minimal

N = Populasi

e = Error margin

Dengan rumus ini penelitian yang saya lakukan adalah dengan menggunakan tingkat kesalahan 10% dan derajat kepercayaan 90% .

$$\text{Sehingga } n = 334 / (1 + (334 \times 0,15^2))$$

$$n = 76,958$$

Sehingga sampel yang akan di teliti oleh peneliti adalah sebanyak 77 mahasiswa dengan tingkat kepercayaan 90%.

E. Teknik Pengumpulan Data

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013) , h.80.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik acak atau simple random sampling, yaitu dengan teknik pengambilan sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan starata yang ada dalam populasi. Teknik pengambilan data dilakukan sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.²⁹Jadi dalam hal ini peneliti memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis secara online dengan memberikan link google form kepada mahasiswa/i jurusan Perbankan Syariah angkatan 2018 fakultas ekonomi dan bisnis Islam UINSU untuk dijawabnya dengan memberikan data obyektif. Adapun kuesioner yang digunakan sebagai instrument dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan penetapan skor yaitu :

Jenis Jawaban	Bobot
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 3.1 Bobot Kategori Skala *Likert*

2. Library Search

Riset perpustakaan atau library search yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari dan memahami data atau bahan yang diperoleh dari berbagai literature, seperti jurnal-jurnal, riset perpustakaan, majalah, surat kabar, artikel, mailing list, (website/internet) yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini, dan infoemasi-informasi tertulis lainnya yang berhubungan dengan pembahasan dalam skripsi ini.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yaitu menghimpunn atau mengumpulkan, pemodelan dan transformasi data untuk memperoleh informasi yang bermanfaat, saran, kesimpulan dan pendukung dalam membuat keputusan. Teknik yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan statistik deskriptif. Analisis deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi.³⁰

²⁹ Sugiyono Op. Cit, hlm. 142

³⁰ Cholid Narbuko, *Metode Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, 1997, hlm. 85

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman mahasiswa pada produk-produk lembaga keuangan syariah non bank terhadap minat bekerja. Oleh karena itu, metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS Versi 28.0. untuk mendukung hasil penelitian.

1. Uji Kualitas Data

a. Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai valid berarti memiliki validitas rendah. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Dalam melakukan uji validitas ini, peneliti akan menggunakan metode komputersasi SPSS for Windows ver 28.0 dengan teknik pengujian bivariante pearson (produk momen pearson).

Dalam menentukan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikan koefisien pada taraf signifikan 0,05 atau 5%. Artinya suatu item yang dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total atau instrumen dinyatakan valid bila r hitung $\geq r$ tabel. Dalam penelitian ini r tabel diperoleh dari nilai signifikan yang sebesar 0,05 dan $N = 77$, sehingga nilai pada r tabel adalah . Maka bila hasil uji nilai instrumen lebih besar dari r tabel maka instrumen yang diujikan dapat dinyatakan valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali lebih terhadap gejala yang sama. Suatu alat ukur dikatakan reliabilitas atau dapat dipercaya, apabila alat ukur yang digunakan stabil, dapat diandalkan, dan dapat digunakan dalam peramalan. Artinya data yang dikatakan reliabilitas adalah alat ukur yang digunakan bisa memberikan hasil yang sama walaupun digunakan berkali-kali oleh peneliti yang berbeda.

Untuk menguji realibilitas instrumen dapat digunakan uji realibilitas internal yang diperoleh dengan cara menganalisis data dari suatu hasil pengesanan dengan rumus.

Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas akan dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha* pada program SPSS. Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan *Cronbach Alpha Coeficcient* lebih dari 0,6.

2. Uji Asumsi Klasik

Ada beberapa pengujian yang wajib dilaksanakan terlebih dahulu untuk menguji apakah model yang digunakan mewakili atau mendekati kenyataan yang ada. Untuk menguji kelayakan regresi yang digunakan, maka harus memenuhi terlebih dahulu uji asumsi klasik dimana terdapat 3 jenis pengujian pada asumsi klasik ini, diantaranya:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali.

b. Uji Multikolinearitas

Uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas 2 atau lebih variabel bebas dimana akan diukur keeratan hubungan antara variabel bebas tersebut melalui besar koefisien korelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi homoskedastisitas dan jika variannya tidak sama atau berbeda disebut terjadi Heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

Sebelum melakukan analisis regresi, untuk mendapatkan nilai yang baik, maka perlu bagi penulis melakukan sebuah pengujian pada instrument pengumpul data yang digunakan. Metode pengujian analisis data dalam hal ini adalah validitas dan reliabilitas.

3. Analisis Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah keabsahannya dari masing-masing penduga parameter secara parsial, apakah koefisien yang diperoleh tersebut mempunyai pengaruh secara parsial atau tidak. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dan koefisien a dan b signifikan. Sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya koefisien a dan b tidak signifikan. Langkah-langkah yang harus dilakukan dengan uji t yaitu dengan merumuskan hipotesis, yaitu:

1) Uji Hipotesis

$H_0 = \beta_1 \neq 0$ artinya secara individu tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel tidak bebas.

$H_0 = \beta_1 = 0$ artinya secara individu ada pengaruh yang signifikan dari variabel tidak bebas.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Hipotesis nol yang hendak di uji adalah apakah semua parameter model sama dengan nol atau tidak. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara bersama-sama variabel motivasi dan minat berpengaruh secara signifikan terhadap peluang bekerja. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya secara bersama-sama variabel motivasi dan minat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peluang bekerja. Pengujian semua koefisien penaksiran regresi secara bersama-sama dilakukan dengan uji F dengan menggunakan hipotesis, yaitu:

- 1) $H_0: \beta_1 : \beta_2 \neq 0$ artinya secara bersama-sama tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) $H_0: \beta_1 : \beta_2 = 0$ artinya secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profile Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di resmikan oleh Menteri Agama Pada tanggal 19 November 2013 di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan 6 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam lainnya se-Indonesia. Fakultas yang masih termasuk kedalam golonganbelia ini dimulai sejak keberadaan program studi D-III Perbankan Syariah di tahun 1997 dan dilanjutkan dengan membuka program studi S1 Ekonomi Islam.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini sangat berkembang dengan cepat sehingga dipercaya dapat mengembangkan pendidikan ekonomi dan bisnis nilai-nilai Islam secara integrative dan terdisipliner. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini menjadi salah satu fakultas yang paling banyak diminati oleh calon mahasiswa baru. Sehingga jumlah mahasiswa di fakultas ini memiliki 4300 mahasiswa dengan tenaga pengajar yang berkompeten dan sudah menyandang Akreditasi A.

2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

a. Visi:

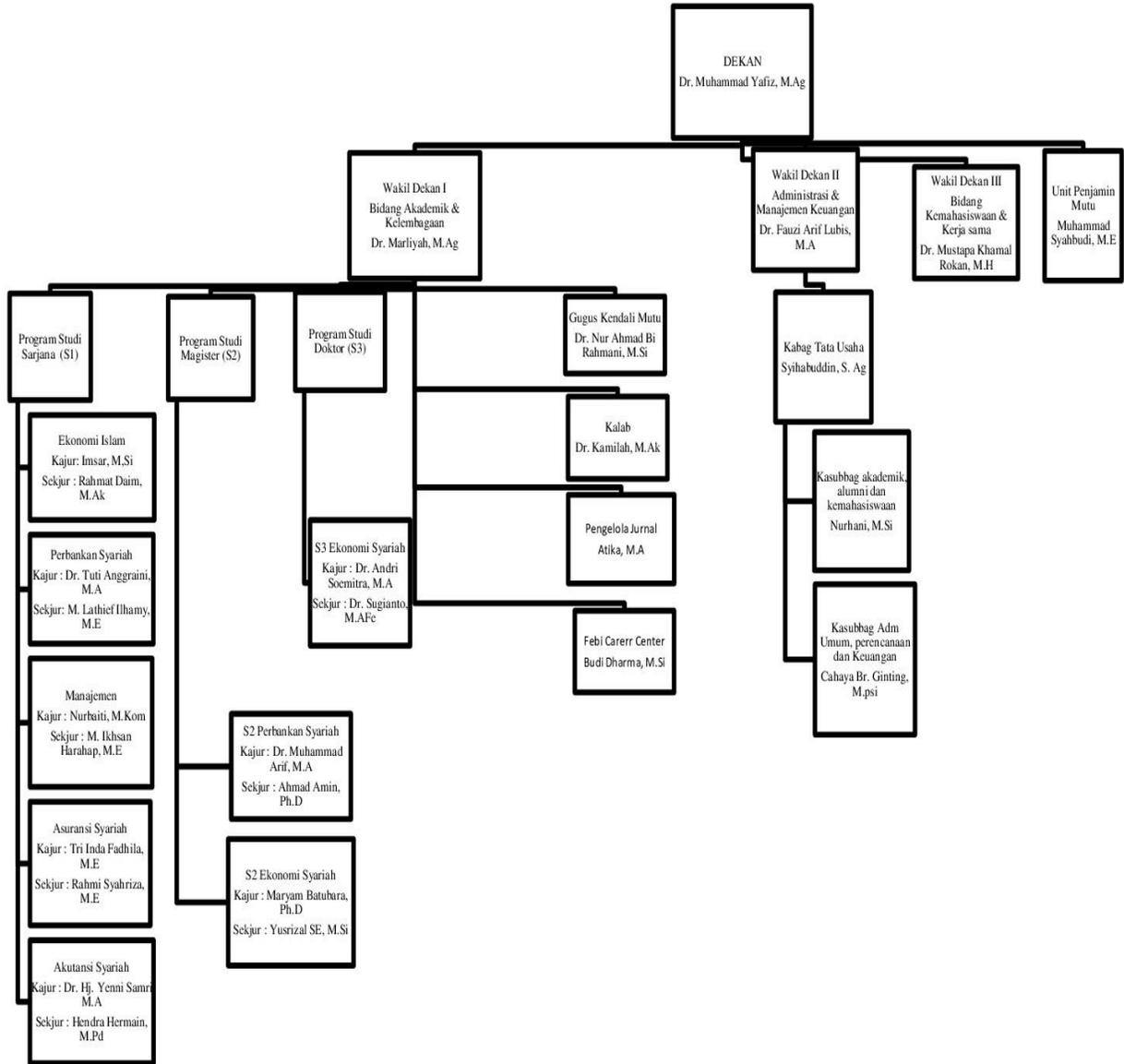
Masyarakat pembelajar yang unggul dalam pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat di bidang ekonomi di Asia Tenggara Tahun 2039.

b. Misi:

1. Membangun sistem dan atmosfer akademik untuk menghasilkan lulusan islami, berkompetensi dan berkarakter wirausaha.

2. Mengintegrasikan ilmu ekonomi dan bisnis Islam berbasis Islam ke dalam tridharma perguruan tinggi.
3. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang ekonomi dan bisnis Islam melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang ekonomi dan bisnis Islam melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Melakukan kerjasama yang produktif dan konstruktif dengan berbagai lembaga yang mendukung rencana visi fakultas.

3. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara



Gambar 4.1 Struktur Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

4. Program Studi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dipercaya mampu untuk mengembangkan pendidikan ekonomi dan bisnis berdasarkan nilai-nilai islam secara integratif. Pada saat ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengelola sejumlah jurusan atau program studi sebagai berikut:

a. S1 Ekonomi Islam

Program studi ini didirikan pada tahun 2002 yang berasal dari pendirian Forum Kajian Ekonomi dan Perbankan Islam (FKEBI) di tahun 1990. Program studi ini beroperasi karena surat Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Nomor DJ.II/158/2004 tanggal 27 Mei 2004. Saat ini program studi ini sudah menyanggah akreditasi Unggul dari BAN-PT. dengan jumlah 450 Mahasiswa , 15 Dosen 7 administrasi dan 2 Laboran.

b. S1 Perbankan Syariah

Program Studi S1 Perbankan Syariah merupakan program studi yang berdiri sejak tahun 2009. Program Studi perbankan syariah memiliki visi untuk mewujudkan masyarakat pembelajar yang unggul dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat berdasarkan nilai-nilai Islam serta pengembangan keahlian di bidang perbankan syariah di Indonesia tahun 2025. Dengan tujuan untuk menghasilkan sarjana yang berkepribadian Islami, dengan iman, akhlak mulia, kreatif, kecakapan teknis, menguasai kompetensi keahlian perbankan syariah, berkontribusi dan berkarakter wirausaha sehingga mampu bersaing secara global. Hingga saat ini program studi ini menjadi program studi yang paling banyak diminati oleh calon mahasiswa baru dan menyanggah akreditasi B dari BAN-PT.

c. S1 akutansi Syariah

Program studi dengan akreditasi B ini memiliki visi untuk melaksanakan dan mengembangkan pendidikan dan pengkajian akutansi syariah secara komprehensif dengan pendekatan integratif-terdisipliner, melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka penataan pertanggungjawaban keuangan di tengah masyarakat berbasis akutansi syariah. Dengan visi tersebut maka program studi ini memiliki tujuan untuk menghasilkan lulusan professional bermoral, berbudi pekerti dan mempunyai integritas yang tinggi dalam pengembangan ilmu akutansi syariah.

d. S1 Asuransi Syariah

Program studi ini memiliki visi untuk menjadikan program studi yang unggul, terpercaya dan inklusif dalam industri Asuransi Syariah pada tahun 2030. Dengan visi tersebut tujuan program studi ini mampu menghasilkan sarjana ekonomi yang unggul terpercaya, inklusif dalam bidang asuransi syariah untuk mewujudkan sumber daya insane yang berkualitas dalam bidang asuransi syariah. Program studi ini sudah menyanggah akreditasi B melalui BAN-PT.

e. S1 Manajemen

Program studi ini merupakan program studi yang paling muda diantara yang lainnya. Karena program studi ini di dirikan pada tahun 2018 melalui keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia dengan nomor 284/KPT/1/2018, tentang izin pembukaan program studi manajemen program sarjana dan program studi hukum program sarjana pada Universitas Islam Negeri

Sumatera Utara oleh Kementerian Agama. Program studi ini memiliki akreditasi Baik.

f. S2 Ekonomi Syariah

Program studi ini merupakan lanjutan dari program studi S1 Ekonomi Syariah dengan visi Terwujudnya Program Magister yang unggul, handal dan terdepan dalam pengkajian, pengembangan, pengintegrasian dan penerapan ilmu ekonomi yang berorientasi KeIslaman, kemanusiaan dan KeIndonesiaan.

g. S2 Perbankan Syariah

Program studi pasca sarjana Perbankan Syariah mempunyai tujuan yaitu dapat mendidik serta menghasilkan magister yang mempunyai kompetensi di perbankan serta keuangan syariah dan juga memiliki keterampilan profesi yang berguna dalam pengembangan perbankan syariah.

Selain itu juga menghasilkan serta mendidik magister yang dapat menerapkan segala kompetensi dasar perbankan serta keuangan syariah dan juga keterampilan profesi dalam tataran secara praktis. Dan mempunyai tujuan untuk menghasilkan serta mendidik magister yang mempunyai moral islam, profesional dan juga amanah.

5. Logo Universitas Islam Negeri Sumatera Utara



Gambar 4.2 Logo Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Logo terbaru dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara ini terlihat lebih transparan dan elegan dengan unsur yang memiliki makna :

Tulisan UIN sebagai Universitas Islam Negeri, Huruf U yang terbuka melambangkan keterbukaan UIN SU, terhadap banyak informasi dengan informasi yang pasti, konkrit dan dengan nilai keislaman. Selanjutnya dengan diawali garis datar dibagian U ini melambangkan UIN SU lahir melalui proses yang panjang sekaligus menggambarkan siklus perubahan yang berkara dari masa lalu IAIN. Di atas huruf I terdapat gambar lambing sains dan teknologi menjadi bagian perkembangan keilmuan UIN SU. Warna logo sains kuning keemasan melambangkan kejayaan yang tetap dipertahankan, Huruf I melambangkan 5 pancasila dan rukun Islam.

B. Penyajian Data Penelitian

1. Karakteristik Responden

Dalam bagian ini menjelaskan mengenai karakteristik yang dimiliki oleh responden yang memberikan penjelasan mengenai faktor-faktor yang mempunyai dampak dalam penelitian ini, yang mana karakteristik yang dimiliki oleh responden yaitu :

- a. Merupakan mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSU.
- b. Merupakan mahasiswa yang telah melewati mata kuliah lembaga keuangan bukan bank.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan menggunakan 2 variabel bebas yaitu motivasi kerja dan minat kerja serta 1 variabel terikat yaitu peluang kerja, pada bagian ini akan dijelaskan mengenai deskripsi dari setiap variabel sebagai berikut ini :

a. Motivasi Kerja di Lembaga Keuangan Syariah Non Bank

Variabel diukur dengan angket yang dibagikan kepada responden sejumlah 77 orang yang diperoleh skor tertinggi adalah 24 dan nilai terendah adalah 11 dengan range (skor maksimum dikurangi skor minimum) $24 - 11 = 13$.

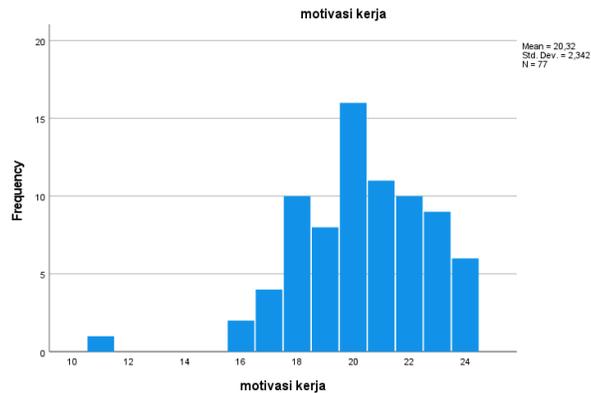
Sehingga untuk selanjutnya adalah menemukan kualitas dari Motivasi Kerja di Lembaga Keuangan Syariah Non Bank dengan kategori baik maupun tidak baik, sangat baik, sedang dan kurang baik. Sehingga $24:5 = 4,8$ atau dibulatkan 5.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Motivasi Kerja di Lembaga Keuangan Syariah Non Bank

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 11	1	1,3	1,3	1,3
16	2	2,6	2,6	3,9
17	4	5,2	5,2	9,1
18	10	13,0	13,0	22,1
19	8	10,4	10,4	32,5
20	16	20,8	20,8	53,2
21	11	14,3	14,3	67,5
22	10	13,0	13,0	80,5
23	9	11,7	11,7	92,2
24	6	7,8	7,8	100,0
Total	77	100,0	100,0	

Dari tabel tersebut memberikan gambaran bahwa nilai motivasi kerja menurut pendapat dari responden berada dalam kategori baik dengan frekuensi 10 dan persentase 11,7. Berada dalam kategori sangat baik dengan frekuensi 6 dan persentase 7,8. Berada dalam kategori kurang baik dengan frekuensi 4 dan persentase 5,8, berada

dalam kategori sedang dengan frekuensi 8 dan persentase 10,4. Berada dalam kategori tidak baik dengan frekuensi 2 dan persentase 2,8.



Gambar 4.3 Histogram Motivasi Kerja

b. Minat Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah Non Bank

Variabel diukur dengan angket yang dibagikan kepada responden sejumlah 77 orang yang diperoleh skor tertinggi adalah 24 dan nilai terendah adalah 11 dengan range (skor maksimum dikurangi skor minimum) $24 - 11 = 13$.

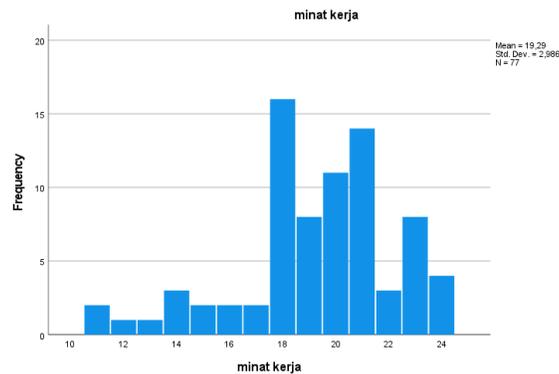
Sehingga untuk selanjutnya adalah menemukan kualitas dari Motivasi Kerja di Lembaga Keuangan Syariah Non Bank dengan kategori baik maupun tidak baik, sangat baik, sedang dan kurang baik. Sehingga $24:5 = 4,8$ atau dibulatkan 5

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Minat Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	2	2,6	2,6	2,6
	12	1	1,3	1,3	3,9
	13	1	1,3	1,3	5,2
	14	3	3,9	3,9	9,1
	15	2	2,6	2,6	11,7
	16	2	2,6	2,6	14,3
	17	2	2,6	2,6	16,9
	18	16	20,8	20,8	37,7
	19	8	10,4	10,4	48,1
	20	11	14,3	14,3	62,3
	21	14	18,2	18,2	80,5
	22	3	3,9	3,9	84,4
	23	8	10,4	10,4	94,8
	24	4	5,2	5,2	100,0
Total		77	100,0	100,0	

Dari tabel tersebut memberikan gambaran bahwa nilai motivasi kerja menurut pendapat dari responden berada dalam kategori baik dengan frekuensi 3 dan persentase 3,9. Berada dalam kategori sangat baik dengan frekuensi 4 dan persentase 5,2. Berada dalam kategori kurang baik dengan frekuensi 2 dan persentase 2,6, berada

dalam kategori sedang dengan frekuensi 8 dan persentase 10,4. Berada dalam kategori tidak baik dengan frekuensi 1 dan persentase 1,3.



Gambar 4.4 Histogram Minat Kerja

c. Peluang Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah Non Bank

Variabel diukur dengan angket yang dibagikan kepada responden sejumlah 77 orang yang diperoleh skor tertinggi adalah 20 dan nilai terendah adalah 7 dengan range (skor maksimum dikurangi skor minimum) $20 - 7 = 13$.

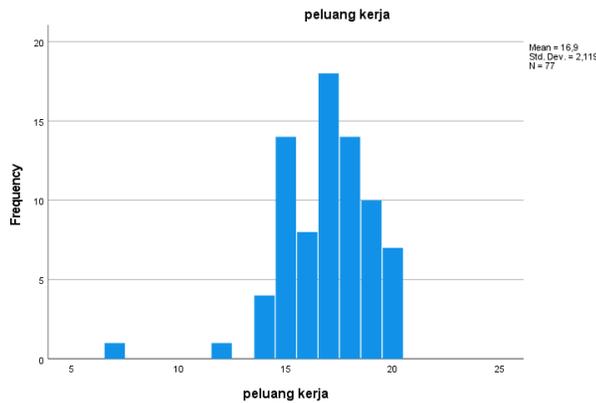
Sehingga untuk selanjutnya adalah menemukan kualitas dari Motivasi Kerja di Lembaga Keuangan Syariah Non Bank dengan kategori baik maupun tidak baik, sangat baik, sedang dan kurang baik. Sehingga $20 : 5 = 4$.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Peluang Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	1	1,3	1,3	1,3
	12	1	1,3	1,3	2,6
	14	4	5,2	5,2	7,8
	15	14	18,2	18,2	26,0
	16	8	10,4	10,4	36,4
	17	18	23,4	23,4	59,7
	18	14	18,2	18,2	77,9
	19	10	13,0	13,0	90,9
	20	7	9,1	9,1	100,0
Total	77	100,0	100,0		

Dari tabel tersebut memberikan gambaran bahwa nilai motivasi kerja menurut pendapat dari responden berada dalam kategori baik dengan frekuensi 14 dan persentase 18,2. Berada dalam kategori sangat baik dengan frekuensi 7 dan persentase 9,1. Berada dalam kategori kurang baik dengan frekuensi 4 dan persentase 5,2. Berada dalam kategori sedang dengan frekuensi 8 dan persentase 10,4. Berada dalam

kategori tidak baik dengan frekuensi 1 dan persentase 1,3.



Gambar 4.5 Histogram Peluang Kerja

C. Hasil analisis data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji validitas

Pengukuran yang akurat menentukan kevalidan dari data dalam penelitian yang mana instrumen pengukuran yang digunakan dalam sebuah penelitian mampu dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dalam penelitian. Dapat dikatakan bahwa instrument yang digunakan harus mampu melakukan pengukuran yang *construct* sesuai dengan yang diinginkan oleh peneliti yang mana dalam melakukan uji validitas mempunyai karakteristik dibawah ini:

Adapun kriteria dalam menguji validitas yaitu:

- a) Jika nilai r hitung > r tabel, dapat disimpulkan bahwa kuesioner valid.
- b) Jika nilai r hitung < r tabel, dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan tidak valid.

Berikut ini merupakan hasil dari uji validitas yang sudah dilakukan sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan

Motivasi Bekerja	I1	0.717	0.2242	Valid
	I2	0.734	0.2242	Valid
	I3	0.313	0.2242	Valid
	I4	0.331	0.2242	Valid
	I5	0.671	0.2242	Valid
	I6	0.747	0.2242	Valid
Minat Bekerja	I1	0.536	0.2242	Valid
	I2	0.774	0.2242	Valid
	I3	0.525	0.2242	Valid
	I4	0.803	0.2242	Valid
	I5	0.744	0.2242	Valid
	I6	0.692	0.2242	Valid
Peluang Bekerja	I1	0.723	0.2242	Valid
	I2	0.640	0.2242	Valid
	I3	0.604	0.2242	Valid
	I4	0.732	0.2242	Valid
	I5	0.557	0.2242	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 28.0

Dari hasil olah data melalui SPSS dapat dinyatakan bahwa hasil uji validitas yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa semua variabel serta indikatornya mengenai variabel penelitian dapat dinyatakan valid.

b. Uji reliabilitas

Konsistensi merupakan sebuah ide dasar yang mampu dipahami dalam konsep reliabilitas. Yang mana dalam mengukur reabilitas dari instrument yang digunakan menggunakan indeks numerik yang dikenal dengan koefisien. Untuk mampu mengukur konsisten atau tidaknya jawaban yang diberikan oleh seseorang terhadap pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner dapat diukur menggunakan uji reliabilitas. Dalam penelitian ini mempunyai 77 responden yang dapat dikatakan reliabel jika hasil dari uji *Crobach's Alpha* mempunyai nilai lebih dari 0,6.

Berikut merupakan hasil dari olah data :

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Kriteria Reliabel	Keputusan
Motivasi Kerja	0.631	0.6	Reliabel
Minat Kerja	0.767	0.6	Reliabel
Peluang Bekerja	0.650	0.6	Reliabel

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 28.0

Berdasarkan tabel diatas dapat dinyatakan bahwa uji reliabilitas instrument yang dilakukan terhadap 3 variabel dinyatakan reliabel.

2.Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Manfaat dari penggunaan uji ini adalah untuk dapat memberitahukun bahwa data berdistribusi dengan normal, sehingga data dapat dikatakan baik dan valid. Kemudian dilakukan uji Kolmogorov-Smirnov apabila nilai $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data tersebut normal, namun jika hasilnya berbeda maka data dikatakan tidak normal.

H0 : Residual berdistribusi secara normal

H1 : Residual tidak berdistribusi secara normal

Apabila nilai signifikan (*p-value*) $> 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa H0diterima yang mana mempunyai arti bahwa normalitas sudah terpenuhi.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

Unstandardized Residual	Statistic	N	Signifikan
	0.054	77	0.844

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 28.0

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut menunjukkan apabila nilai signifikan dari uji normalitas yang sudah dilakukan adalah 0,844 artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka H0 dapat diterima yang mana asumsi normalitas sudah terpenuhi.

b. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari dilakukannya uji multikolinieritas untuk melakukan pengujian terkait dengan model regresi yang terjadi apakah terdapat korelasi antara variabel independen, yang mana model yang baik merupakan dimana tidak adanya korelasi antara variabel bebas.

Hipotesis yang digunakan:

H0 : Tidak ada korelasi diantara variabel independen (artinya tidak ada kasus multikolinieritas)

H1 : Adanya korelasi diantara variabel independen (artinya ada kasus multikolinieritas)

Variance Inflation Factor (VIF) digunakan untuk mampu mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas yang terjadi dalam data penelitian. Yang mempunyai kriteria apabila nilai dari $VIF < 10$ maka H0 dapat diterima yang artinya tidak adanya kasus multikolinieritas dikarenakan adanya persamaan regresi linier berganda.

Berikut merupakan hasil olah data dari uji multikolinieritas :

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Bebas	Tolerance	VIF	Keterangan
Motivasi Kerja	0.808	1,238	Non multikolinieritas
Minat Kerja	0.808	1,238	Non multikolinieritas

Pada tabel diatas diketahui apabila nilai dari VIF dalam kedua variabel independen tersebut kurang dari 10, yang mana dapat dinyatakan bahwa H0 diterima. Sehingga tidak terjadi kasus multikolinieritas karena adanya regresi berganda bebas dari multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Formulasi regresi linier berganda dengan memanfaatkan harga mutlak residual yang digunakan sebagai variabel dependen dalam penelitian digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas. Yang mana dilakukn regresi linier berganda dengan variabel dependen adalah harga mutlak residul sementara X1 dan X2 merupakan variabel independennya.

Hipotesis yang digunakan:

H0 : Varian residual homogen (tidak adanya kasus heteroskedastisitas)

H1 : Varian residual tidak homogen (adanya kasus heteroskedastisitas)

Apabila nilai signifikan (*p-value*) dari seluruh variabel independen $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa H_0 diterima yang mana berarti adanya varian residual homogen yang menyebabkan tidak adanya heteroskedastisitas.

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	T	Sig	Keterangan
Motivasi Kerja	1,382	0,171	Tidak ada pengaruh
Minat Kerja	3,605	0,09	Tidak ada pengaruh

Berdasarkan data diatas menggambarkan bahwa hasil uji heteroskedastisitas yang dilakukan mempunyai hasil bahwa tidak terdapat pengaruh variabel dependen (harga mutlak residual) terhadap X_1 dan X_2 hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi untuk variabel bebas motivasi kerja lebih besar dari 0,05 serta nilai signifikansi dari variabel minat kerja juga lebih besar dari 0,05. Oleh sebab itu kedua variabel tidak mempunyai pengaruh terhadap harga mutlak residual maka dapat dikatakan H_0 diterima. Hal ini berarti heteroskedastisitas tidak terjadi yang mana asumsi non heteroskedastisitas terpenuhi.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Manfaat dari uji-t adalah untuk memberikan sebuah gambaran mengenai variabel independen, dimana variabel yang lainnya tidak akan mengalami perubahan dan tetap, namun terdapat dampak secara signifikan terhadap variabel dependen tersebut. thitung dan ttabel akan dibandingkan untuk melakukan uji-t dimana apabila thitung $>$ nilai ttabel, maka kesimpulannya adalah variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel dependen atau terikat. Begitu juga dengan sebaliknya.

Hipotesis yang digunakan untuk X:

H_0 : X tidak berpengaruh terhadap Y

H_1 : X berpengaruh terhadap Y

Apabila nilai dari |thitung| ttabel ataupun nilai dari sig $< \alpha$, maka artinya H_0 ditolak sementara itu variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Tabel 4.9 Hasil Koefisien

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1 (Constant)	11,208	2,073		5,407	<,001
motivasi kerja	,043	,107	,048	,402	,048
minat kerja	,250	,083	,360	3,010	,004

a. Dependent Variable: peluang kerja

Hasil Olah Data SPSS 28.0

Dari hasil SPSS diatas menunjukkan bahwa hasil uji t yang sudah dilakukan mempunyai hasil dibawah ini:

a. Uji pengaruh antara motivasi kerja di lembaga keuangan syariah non bank dengan peluang kerja di lembaga keuangan syariah non bank mempunyai hasil yang mana nilai signifikansi uji t memiliki nilai 0,048 lebih kecil dibandingkan dengan 0,05 ($\alpha=5\%$) oleh karena itu H0 ditolak sementara H1 diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terhadap peluang kerja mempunyai pengaruh yang signifikan. Apabila dilihat dari nilai koefisien regresinya sebesar 0,43 mempunyai arti bahwa motivasi kerja mempunyai pengaruh yang positif.

b. Uji pengaruh antara minat bekerja di lembaga keuangan syariah non bank terhadap peluang bekerja di lembaga keuangan syariah non bank mempunyai hasil bahwa minat bekerja di lembaga keuangan syariah non bank berpengaruh signifikan terhadap peluang bekerja di lembaga keuangan syariah non bank yang mana dapat dilihat dari nilai signifikansi uji t sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05 ($\alpha=5\%$). Sehingga H0 ditolak dan H1 dapat diterima. Nilai koefisien regresinya sebesar 0,250 yang mempunyai arti bahwa minat bekerja di lembaga keuangan syariah non bank mempunyai arah pengaruh positif yang dihasilkan tersebut signifikan. Sehingga dari hasil diatas dapat disimpulkan apabila ada pengaruh antara variabel bebas dan terikat secara parsial. Sehingga variabel motivasi kerja dan minat kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peluang kerja.

b. Uji F

Manfaat dari penggunaan uji F dalam penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui terkait relasi antar variabel dependen dengan independen, dimana Fhitung dan Ftabel dibandingkan untuk dapat mengetahui nilai signifikansi. Tujuannya adalah untuk dapat memperoleh keterangan mengenai viabilitas (goodness of fit) yang dimanfaatkan untuk penelitian ini. Apabila Fhitung < Ftabel, maka dapat dinyatakan bahwa model regresi layak, begitu juga dengan sebaliknya apabila hasilnya berbeda.

Hipotesis yang digunakan:

H0 : Model regresi yang didapatkan tidak sesuai/ tidak signifikan

H1 : Model regresi yang didapatkan sesuai/ signifikan

Apabila nilai dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < \alpha$ (nilai α sebesar 0,05), maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak.

Tabel 4.10 Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49,352	2	24,676	6,362	,003 ^b
	Residual	287,011	74	3,879		
	Total	336,364	76			

- a. Dependent Variable: peluang kerja
 b. Predictors: (Constant), minat kerja, motivasi kerja

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 28.0

Pada hasil diatas didapatkan nilai $F_{hitung} = 6,362$ yang mempunyai nilai signifikansi uji F sebesar 0.003. Nilai F_{hitung} kemudian dilakukan perbandingan dengan nilai F_{tabel} ($F_{tabel}=F(3,12)$).sehingga nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < \alpha$ maka H_0 ditolak yang mana model regresi yang diperoleh signifikan. Dapat dikatakan bahwa motivasi kerja dan minat kerja memiliki pengaruh secara simultan terhadap peluang bekerja di lembaga keuangan syariah non bank.

D. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh yang diberikan motivasi kerja dan minat bekerja di lembaga keuangan syariah non bank terhadap peluang bekerja di lembaga keuangan syariah non bank. Dari hasil penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh yang positif serta signifikan baik secara simultan maupun parsial antara motivasi kerja dan minat bekerja di lembaga keuangan syariah non bank terhadap peluang bekerja di lembaga keuangan syariah non bank. Sehingga dapat dijelaskan mengenai jawaban dari hipotesis yang digunakan dalam penelitian :

1. Pengaruh Motivasi Bekerja Terhadap Peluang Bekerja di Lembaga keuangan Syariah Non Bank.

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh antara motivasi bekerja terhadap peluang bekerja di lembaga keuangan syariah non bank.

H_{a1} :Terdapat pengaruh antara motivasi kerja terhadap peluang bekerja di lembaga keuangan syariah non bank.

Yang mana hipotesis diterima apabila mempunyai kriteria dibawah ini :

- Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ (α) maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ (α) maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Dari hasil uji yang sudah dilakukan antara motivasi kerja di lembaga keuangan syariah non bank dengan peluang kerja di lembaga keuangan syariah non bank mempunyai hasil yang mana nilai signifikansi uji t memiliki nilai 0,048 lebih kecil dibandingkan dengan 0,05 ($\alpha=5\%$) oleh karena itu H_{01} ditolak sementara H_{a1} diterima.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terhadap peluang kerja mempunyai pengaruh yang signifikan. Apabila dilihat dari nilai koefisien regresinya sebesar 0,43 mempunyai arti bahwa motivasi kerja mempunyai pengaruh yang positif.

Hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Marliandi Nurliansyah Zein dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Peluang bekerja di Sektor Perbankan Syariah” mempunyai hasil bahwa motivasi mempunyai pengaruh terhadap peluang bekerja di sektor perbankan syariah.

2. Pengaruh Minat Bekerja Terhadap Peluang Bekerja di Lembaga keuangan Syariah Non Bank.

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh antara minat bekerja terhadap peluang bekerja di lembaga keuangan syariah non bank.

H_{a2} : Terdapat pengaruh antara minat kerja terhadap peluang bekerja di lembaga keuangan syariah non bank.

Yang mana hipotesis diterima apabila mempunyai kriteria dibawah ini :

- Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ (α) maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ (α) maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Dari hasil uji yang dilakukan pengaruh antara minat bekerja di lembaga keuangan syariah non bank terhadap peluang bekerja di lembaga keuangan syariah non bank mempunyai hasil bahwa minat bekerja di lembaga keuangan syariah non bank berpengaruh signifikan terhadap peluang bekerja di lembaga keuangan syariah non bank yang mana dapat dilihat dari nilai signifikansi uji t sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05 ($\alpha=5\%$). Sehingga H_{02} ditolak dan H_{a2} dapat diterima. Nilai koefisien regresinya sebesar 0,250 yang mempunyai arti bahwa minat bekerja di lembaga keuangan syariah non bank mempunyai arah pengaruh positif yang dihasilkan tersebut signifikan.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Taufik Riza Mahendra dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Minat terhadap Peluang Bekerja di perbankan Syariah (Studi Mahasiswa Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)” mempunyai hasil bahwa minat sangat signifikan dalam mempengaruhi peluang mahasiswa yang mengambil pelajaran perbankan syariah bekerja di perbankan syariah.

3. Pengaruh Motivasi Bekerja dan Minat Bekerja Terhadap Peluang Bekerja di Lembaga keuangan Syariah Non Bank secara simultan.

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara motivasi bekerja dan minat bekerja terhadap peluang bekerja di lembaga keuangan syariah non bank.

H_{a3} : Terdapat pengaruh secara simultan antara motivasi kerja dan minat kerja terhadap peluang bekerja di lembaga keuangan syariah non bank.

Yang mana hipotesis diterima apabila mempunyai kriteria dibawah ini :

- Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ (α) maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ (α) maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Hasil menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} = 6,362$ yang mempunyai nilai signifikansi uji F sebesar 0.003. Nilai F_{hitung} kemudian dilakukan perbandingan dengan nilai F_{tabel} ($F_{tabel}=F(3,12)$). sehingga nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < \alpha$ maka H_0 ditolak yang mana model regresi yang diperoleh signifikan. Dapat dikatakan bahwa motivasi kerja dan minat kerja memiliki pengaruh secara simultan terhadap peluang bekerja di lembaga keuangan syariah non bank.

Hasil penelitian dari Marliandi Nurliansyah Zein dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Peluang bekerja di Sektor Perbankan Syariah” mempunyai hasil bahwa motivasi dan minat secara simultan mempunyai pengaruh terhadap peluang bekerja di sektor perbankan syariah.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan dengan 77 responden yang merupakan mahasiswa jurusan Perbankan Syariah FEBI UINSU ini mempunyai hasil tentang motivasi bekerja dan minat bekerja terhadap peluang bekerja di lembaga keuangan syariah non bank. Kemudian dilakukan analisa kemudian menghasilkan kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Motivasi bekerja berpengaruh terhadap peluang bekerja di lembaga keuangan syariah non bank. Hal ini dibuktikan dengan adanya nilai signifikansi uji t memiliki nilai 0,048 lebih kecil dibandingkan dengan 0,05 ($\alpha=5\%$) oleh karena itu H_0 ditolak sementara H_1 diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terhadap peluang kerja mempunyai pengaruh yang signifikan. Apabila dilihat dari nilai koefisien regresinya sebesar 0,43 mempunyai arti bahwa motivasi kerja mempunyai pengaruh yang positif.
2. Minat bekerja berpengaruh terhadap peluang bekerja di lembaga keuangan syariah non bank. Hal ini dibuktikan dengan adanya nilai signifikansi uji t sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05 ($\alpha=5\%$). Sehingga H_0 ditolak dan H_1 dapat diterima. Nilai koefisien regresinya sebesar 0,250 yang mempunyai arti bahwa minat bekerja di lembaga keuangan syariah non bank mempunyai arah pengaruh positif yang dihasilkan tersebut signifikan.
3. Motivasi bekerja dan minat bekerja berpengaruh secara simultan terhadap peluang bekerja di lembaga keuangan syariah non bank. Hal ini dibuktikan dari nilai $F_{hitung} = 6,362$ yang mempunyai nilai signifikansi uji F sebesar 0.003. Nilai F_{hitung} kemudian dilakukan perbandingan dengan nilai F_{tabel} ($F_{tabel}=F(3,12)$). sehingga nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < \alpha$ maka H_0 ditolak yang mana model regresi yang diperoleh signifikan. Dapat dikatakan bahwa motivasi kerja dan minat kerja memiliki pengaruh secara simultan terhadap peluang bekerja di lembaga keuangan syariah non bank.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan terdapat beberapa saran yang akan diajukan sebagai berikut ini :

1. Bagi Peneliti hanya berfokus terhadap 2 variabel yang mempengaruhi peluang kerja yaitu motivasi kerja dan minat kerja. Untuk itu penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian terhadap faktor lainnya serta mampu mengembangkan penelitian yang berpengaruh terhadap peluang bekerja.
2. Bagi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam agar memperbanyak dan menambah wadah tentang enterpreuner melalui HMJ dengan seminar atau pelatihan bagi mahasiswa agar mahasiswa tidak hanya dibekali sebagai pekerja di lembaga keuangan syariah bank maupun non bank, tetapi mampu membuka lapangan pekerjaan dengan menajdi wirausaha karena melihat sangat sempit dan sengitnya persaingan lapangan pekerjaan sekarang ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji. 1992. *Psikologi Kerja*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Antonio, M. Syafi'I. 2001. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani).
- Ardiman A.M, 2010. *Intrakasi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT .Raja Grafindo Persada.
- Azhari, Akyas. 1996. *Psikologi Pendidikan*, (Semarang : Dina Utama Semarang).
- Dewan Syariah Nasional MUI, 2014.*Himpunan Fatwa Keuangan Syariah*, Jakarta: Erlangga.
- Effendi dan Singarimbun. 2001. *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta Pustaka LP3ES)
- Ghofur,Abdul. 2017. *Pengantar Ekonomi Syariah: Konsep Dasar, Paradigma, Pengembangan Ekonomi syariah*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada).
- Indah mawar, *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa D-III Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry)*, (Skripsi : UIN Ar-Raniry , 2019)
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Urjuwan*, (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri).
- Mahendra, Taufik Riza. 2020. *Pengaruh motivasi dan minat terhadap peluang bekerja di perbankan syariah (Studi mahasiswa ekonomi universitas muhammadiyah Yogyakarta)* (article Universitas Muhammadiyah Yogyakarta undergradute conference).

- Manan, Abdul. 2014. *Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*, (Jakarta: Kencana).
- Mardani, 2017. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Kencana).
- Masyithoh, Novita Dewi. 2014 “*Analisis Normatif Undang-Undang No.1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro (LKM) atas Status Badan Hukum dan Pengawasan Baitul Maal Wat Tamwil*”, *Economica*, Vol.5, No. 2.
- Maulana, Harza Fakhrian. 2015. *Pengaruh Motivasi Instrinsik, Motivasi Ektrinsik, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan pada Bank BTN Kantor Cabang Malang*. 22 (1): 3-4
- Meylianingrum, Kurniawati. 2020. *Pemahaman mahasiswa perbankan syariah terhadap job career Lembaga keuangan syariah non Bank*, (*Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(02).
- Moeliono, Anton dkk, 1999 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka).
- Muhibbinsyah, 2002. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, Cet. Ke-7).
- Mursi, Hamid Abdul . 1997. *SDM yang produktif pendekatan Al-qur'an & sains*. (Jakarta: Gema Insani Press).
- Narbuko, Cholid. 1997. *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Pattynama, Victoria Jouvita. 2016. *Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja, Dan Kepemimpinan Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Di Badan Perpustakaan Provinsi Sulawesi Utara*.
- Perwitasari, Intan dan Agil Sutrisnanto, 2015. *Pengaruh Litbang, Industri dan Perguruan Tinggi Terhadap Minat Generasi Muda Bekerja di Sektor Keantariksaan dan Pendekatan Triple Heliox Network*, *Warta KIML*, Vol. 13 No. 1 Tahun 2015, Jakarta: Pusat Penelitian Perkembangan Iptek, LIPI
- Purwanto, Ngalm. 1998. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ramaliyus, 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia).
- Ridwan, Ahmad Hasan. 2013. *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*, (Bandung: Pustaka Setia).
- Rizka Alfianita, *Pengaruh Persepsi dan Motivasi terhadap Minat Berkarir di bidang Perbankan Syariah (Studi kasus mahasiswa perbankan syariah FEBI IAIN Purwakerto 2015-2016)* (Skripsi : IAIN Purwakerto 2019).

- Sabri, Alisuf. 1996. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya).
- Sabri, M Alisuf. 2001. *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, Jakarta: CV.Pedoman Ilmu Jaya, Cet. Ke-3.
- Saraswati, Mila dan Widaningsih, Ida. 2008. *Be Smart Ilmu Pengetahuan sosial (Geografi, Sejarah, Sosiologi, Ekonomi)*, (Bandung: Grafindo Media Pratama).
- Sholihin, Ahmad Ifham. 2010. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, (Jakarta: PT.Gramedia, 2010).
- Slameto, 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta)
- Soemitra, Andri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. (Jakarta: Prenadamedia Group).
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta).
- Susilo, Y Sri dkk., *Bank dan lembaga keuangan lain*, (Jaarta: Salemba Empat, 2000).
- Tim Penyusun Kamus Bahasa, 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional).
- Uzer, M. Usman. 2001. *Menjadi Profesional*, Jakarta : Binarupa Aksara.
- www.ojk.go.id diakses pada 2 Desember 2021 pukul 17.13.
- Zein, Marlandi Nurliansyah. 2018. *Pengaruh Motivasi dan Minat Terhadap Peluang Bekerja di sektor Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Lampung)* (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung).